

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di PT. Asrico Putra Perdana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kecelakaan kerja di PT. Asrico Putra Perdana mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016. Pada tahun 2015 angka kecelakaan kerja sebanyak 2 kali kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2016 terjadi 8 kali kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja disebabkan oleh kecerobohan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan seperti terkena panas saat mengelas, kejatuhan benda berat, terpeleset karna lantai yang licin, terkena mesin bubut dan iritasi mata pada saat proses mengelas.
2. Dar hasil pengukuran angka frekuensi kecelakaan kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 angka frekuensi kecelakaan kerja 69,44 (70 kecelakaan per 1.000.000 jam kerja). Sedangkan pada tahun 2016 jumlah angka frekuensi kecelakaan kerja mengalami kenaikan sebesar 277,7 (278 kecelakaan per 1.000.000 jam kerja). Selanjutnya dari hasil pengukuran angka beratnya kecelakaan kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 terdapat 1,66 (2 jam hilang per orang 1.000 jam kerja), sedangkan pada tahun 2016 sebesar 7,22 (8 jam hilang per orang 1.000 jam kerja).
3. Dari hasil pengukuran nilai produktivitas yang menyebabkan kecelakaan kerja bahwa tingkat produktivitas pada tahun 2015 sebesar 0,9984 %, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,9928 %. Dari hasil ini di jelaskan bahwa semakin kecil kecelakaan kerja yang terjadi maka semakin kecil jam kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tinggi produktivitas kerja.
4. Penggunaan metode *fault tree analysis* dijelaskan bahwa akar penyebab terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan disebabkan oleh tindakan tidak aman seperti masih kurangnya karyawan yang tidak

menggunakan alat pelindung diri (APD), tindakan tidak aman terjadi karena kondisi di sekitarnya tidak aman, tempat bekerja yang kotor sehingga lantai licin terkena tumpahan oli dan kecerobohan pada saat bekerja.

5.2. Saran

Sebagai penutup penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan, yaitu :

1. Perlu dibentuknya suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Mengadakan training kepada setiap karyawan setiap 1 bulan sekali untuk diberikan pengarahan dan kegunaan alat pelindung diri (APD).
3. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan pengoperasian mesin atau pada saat bekerja guna menghindari terjadinya kecelakaan pada saat bekerja.

